



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada keluarga Tn. J dengan masalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif (TB Paru) di RW VIII/RT 2 Kelurahan Anduring Padang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengkajian yang dilakukan, data yang ditemui sesuai dengan teoritis pasien dengan TB paru pada Tn. J yang disebabkan oleh faktor penyakitnya.
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif (TB Paru) yang didefinisikan pola penanganan masalah kesehatan dalam keluarga tidak memuaskan untuk memulihkan kondisi kesehatan anggota keluarga.
3. Intervensi keperawatan yang direncanakan sesuai dengan rumusan keperawatan teoritis yaitu: peningkatan keterlibatan keluarga, pengajaran proses penyakit, dan konseling nutrisi.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan seluruhnya sesuai dengan konsep asuhan keperawatan yang sudah direncanakan dan disusun secara teori dan tidak ditemukan adanya kendala untuk penerapan implementasi.
5. Hasil evaluasi akhir asuhan keperawatan pada Tn. J menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Tn. J yaitu pengetahuan klien tentang proses penyakit dan

nutrisi mengalami peningkatan dan Tn. J mengalami kenaikan asupan kalori dimana sebelum diberikan intervensi asupan kalori awalnya 1400 kkal/hari menjadi 2000 kkal/hari.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas/ Perawat Komunitas

Disarankan pada perawat puskesmas khususnya pemegang program TB dan ahli gizi dapat melakukan konseling nutrisi kepada pasien TB paru di wilayah kerja Puskesmas Ambacang sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan penderita TB paru.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data penunjang penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pemicu ide atau ide lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan cara mengatasi nutrisi pada pasien TB paru.

3. Bagi Pendidikan Keperawatan

Demi meningkatkan keilmuan dan pendidikan keperawatan, diharapkan perlu diperhatikan pengembangan informasi dan keterampilan mahasiswa untuk mengutamakan terapi non farmakologi dalam memberikan asuhan keperawatan.